

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian inidan pembahasan mengenai Sejarah Marga Simamora yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Purba adalah salah satu marga Batak yang berasal dari Kabupaten Humbang Hasundutan, Toga Simamora asal-usulnya dari Si Raja Batak. Si Raja Batak ini anaknya dua, Guru Tatea Bulan dan Raja Isombaon, dari Raja Isombaon anaknya tiga yaitu Sorimangaraja, Asiasi, Sangkarsomalidang. Dari ketiga keturunan ini Sorimangaraja mempunyai tiga keturunana yaitu Nai Ambaton, Narasaon, Sorbadibanua (Naisuanon). Sorbadibanua mempunyai delapan keturunan yaitu Sibagot Nipohan, Sipaettua, Silalahisabungan, Rajaoloan, Sihutalima, Sumba, Sobu dan Naipospos. Kemudian dari Sumba ini anaknya dua yaitu, Toga Simamora dan Sihombing, Toga Simamora dan Sihombing dilahirkan ditipang kecamatan Baktiraja Kabupaten HumbangHasundutan. Toga Simamora mempunya empat anak, atau empatketurunan yaitu Purba, Manalu, Debata Raja, Dan tuan Sumerhan (rambe)

2. Hubungan Marga Purba dengan marga Manalu, Simamora, dan Tuan

Sumerham, Hubungannya dari dulu adalah abang adik pada tahun 1800 karena dominan bermukim di satu daerah ke negerian, maka hubungan mereka terjadilah saling mengawini antara Purba Manalu dan juga Simamora sedangkan kepada Tuan Sumerham (Rambe) jarang waktu itu terjadi mungkin karena marga-marga lain seperti di Tarutung, Siborong-borong masih agak sulit transportasi maka dibenarkan adat dan dibenarkan marga bahwa antara Purba, Manalu, Debataraja ini sudah saling mengawini disitu terjadi antara Marhula- hula dan Marboru itulah hubungannya tetapi sekarang ini sudah digaris lagi supaya jangan lagi mengambil boru Simamora ke Purba, karena itu dianggap masih satu Rumpun ataupun masih satu marga dalam konteks Simamora.

3. Kecamantan Dolok Sanggul yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan. Menurut beberapa literatur dijelaskan bahwa Kecamatan inilah banyak penyebaran Toga Simamora yang merupakan keturunan dari Sumba.
4. Hubungan marga Purba dan Sihombing, hubungannya itu dari Sumba, anaknya Sumba ada dua satu Simamora dan Satu Sihombing maka negrian tipang itu terbagi menjadi dua satu wilayah marga Simamora dan wilayah marga Sihombing maka itu hubungannya dari Sumba atau Si Raja Batak
5. Hubungan Marga Purba dengan sesama Marga nya sangat terjaga meskipun jurang pemisah tetap ada, namun Forum Komunikasi Toga Simamora Boru Bere Ibebere yang membuat sesama marga ini bisa

menjalin kerjasama yang baik dan tidak putus demi kekompakan antar marga.

5.2. Saran

Adapun saran peneliti yang harus dilakukan etnis Batak Toba adalah

1. Marga Purba sudah sangat luas bentuk penyebarannya walaupun demikian peneliti mengharapkan kepada seluruh masyarakat Kecamatan Dolok Sanggul terkhusus Marga Purba yang ada di Disana dapat menjaga solidaritas antar sesama marga Purba.
2. Peneliti mengharapkan terkhusus kepada marga Purba yang ada di Dolok Sanggul maupun yang berada di perantauan peneliti tetap mengingatkan agar tetap menjaga tarombo si Raja Batak, agar tidak terjadi perkawinan dengansesama marga Purba.
3. Kepada seluruh Orang tua dan masyarakat agar mengajarkan Bahasa Batak, Tarombo dan Sejarah Marga Purba yang benar kepada Anak-anaknya, agar keturunan Purba tidak terpecah belah.
4. Para tokoh-tokoh adat, khusunya tokoh Purba diharapkan dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk melestarikan kebudayaan Batak Toba.
5. Dan kepada pemerintahan stempat agar memperhatikan kebudayaan Batak Toba.
6. Bagi akademis putra-putri Kecamatan Dolok Sanggul , kiranya mendirikan suatu lembaga yang mengkaji tentang kebudayaan Batak Toba

Akhir penulis berdoa agar penelitian ini bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat banyak kritikan dan saran di harapkan penulis agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

